

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil dari analisis kasus kelolaan masalah perilaku kekerasan pada klien Bapak S antara tanggal 29 Mei 2022 sampai dengan 8 Juni 2022 dengan menggunakan lima proses keperawatan, meliputi pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan dan perencanaan keperawatan pada tanggal 29 Mei 2022, lalu akan dilanjutkan dengan implementasi dan evaluasi keperawatan selama 7 hari perawatan (tanggal 29 Mei 2022 sampai dengan 4 Juni 2022) untuk intervensi generalis pada masalah perilaku kekerasan dengan hasil evaluasi SP Klien Perilaku Kekerasan optimal dan dibudayakan.
2. Telah diperoleh hasil analisis pelaksanaan intervensi *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* yang diterapkan secara kontinyu pada klien Bapak H dengan masalah perilaku kekerasan selama 3 hari perawatan (tanggal 06 sampai 08 Juni 2022) diperoleh bahwa pada buku kerja klien menunjukkan bahwa klien dapat membedakan fakta dengan opininya, klien mampu berfikir secara rasional dan dapat mengidentifikasi perasaannya, pada lembar penilaian menggunakan RUFA didapatkan penurunan nilai secara bertahap yang berarti terdapat perubahan terjadinya kemampuan mengendalikan emosi.

## B. Saran

### 1. Bagi Bidang Keperawatan Rumah Sakit

- a. Diharapkan Sebagai salah satu terapi kemampuan pengendalian emosi dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan penetapan SOP terapi REBT dengan pendekatan berfikir rasional dapat dilakukan sebagai salah satu terapi kemampuan mengendalikan emosi.
- b. Diharapkan pengetahuan perawat tentang REBT dapat ditingkatkan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan dan sosialisasi tentang REBT oleh para profesional spesialis keperawatan jiwa.

### 2. Bagi Perawat

Perawat dapat menggunakan REBT untuk melatih kemampuan klien dengan mengendalikan emosi pada klien yang berperilaku kasar.

### 3. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat memahami dan menggunakan terapi REBT pada saat mengalami kejadian lainnya dengan mengubah keyakinan yang irrasional menjadi rasional sehingga klien dapat mengontrol emosi yang dirasakan dan mencegah terjadinya perilaku kekerasan.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar dan menjadi referensi tambahan sehingga dapat menerapkan intervensi inovasi REBT dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan pendekatan berfikir rasional pada klien perilaku kekerasan.

## 5. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat melaksanakan aplikasi REBT pada klien perilaku kekerasan di masing-masing ruang rawat inap dengan membuat grup terapis sehingga dapat diperoleh *evidence based* dalam upaya mengembangkan terapi REBT baik pada individu maupun kelompok.